

SKRIPSI

TANGGUNG JAWAB PENANGGUNG PADA ASURANSI JIWA



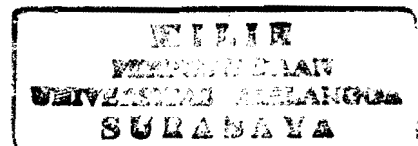
Per 148 /05

Ama
t

Oleh :

WENNI AMALIA
030111048U

**FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2005**

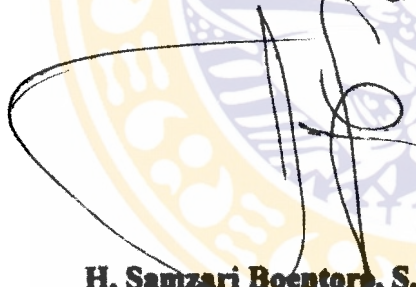


TANGGUNG JAWAB PENANGGUNG PADA ASURANSI JiWA

SKRIPSI

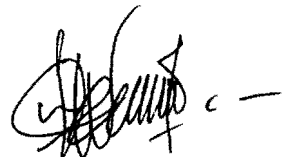
**Diajukan untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat
guna memperoleh gelar Sarjana Hukum**

Dosen Pembimbing,



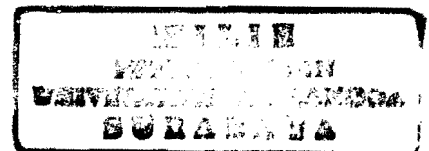
H. Samzari Boentoro, S.H.
NIP. 130 350 728

Penyusun,



Wenni Amalia
NIM. 030111048U

**FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2005**



BAB IV

PENUTUP

1. Kesimpulan

- a. Terbentuknya perjanjian asuransi jiwa, terlebih dahulu harus memenuhi unsur-unsur dari hukum perjanjian yaitu pada pasal 1320 KUHPerdara selain itu juga harus memenuhi syarat pemberitahuan oleh tertanggung. Prosedur terbentuknya antara lain : harus mengisi formulir surat permintaan asuransi jiwa, membayar premi pertama, lalu formulir tersebut diserahkan pada kantor asuransi jiwa tersebut untuk diakseptasi, dan setelah itu akan dibuatkan polis asuransi oleh perusahaan asuransi jiwa tersebut. Hal-hal yang membatalkan perjanjian asuransi jiwa antara lain apabila ada syarat sahny suatu perjanjian pada pasal 1320 KUHPerdara yang tidak terpenuhi dan apabila tertanggung atau pemegang polis kemudian diketahui bahwa keterangan yang diberikan ternyata tidak benar. Polis asuransi jiwa mempunyai peranan penting terutama bagi tertanggung, karena berisi tentang syarat-syarat khusus dan janji-janji khusus asuransi, walaupun keharusan adanya polis tidak mutlak artinya perjanjian asuransi boleh tanpa polis, hanya saja pada asuransi jiwa polis asuransi itu dapat menjadi salah satu alat bukti tertulis.
- b. Tanggung jawab pihak asuransi jiwa sebagai penanggung dalam pembayaran uang asuransi kepada pemegang polis atau tertunjuk, yang didasarkan bila seseorang yang dipertanggungkan meninggal dunia dalam

tenggang asuransi atau masih hidup sampai masa asuransi berakhir, jumlah pembayarannya adalah tergantung pada macam proteksinya. Tiap perusahaan asuransi macam proteksinya antara yang satu dengan yang lain berbeda-beda, macam-macam proteksi ini perbedaannya pada jumlah pembayaran premi, dan menggunakan rupiah atau standar dollar. Pada AJBBumiputera dapat disimpulkan apabila tertanggung meninggal pada tenggang / masa asuransi, maka akan dibayarkan sejumlah uang pertanggungan tersebut. Apabila tertanggung masih hidup sampai masa asuransi berakhir, maka akan dikembalikan jumlah premi yang telah dibayarkan sampai asuransi berakhir dengan ditambah bonus sesuai tabel.

2. Saran

- a. Sebelum terbentuknya perjanjian asuransi, pihak penanggung terlebih dahulu juga harus menunjukkan itikad baiknya pada tertanggung, jangan hanya menuntut itikad baik dari tertanggung saja. Kontrak / polis asuransi harus diuraikan dengan baik kepada calon tertanggung, berikut hak dan kewajiban penanggung dan tertanggung, serta akibat hukumnya bila tertanggung melanggar salah satu ketentuan kontrak / polis asuransi.
- b. Polis merupakan salah satu alat bukti tertulis, karena itu hendaknya isi yang tercantum dalam polis asuransi harus jelas, tidak mengandung kata-kata atau kalimat yang mungkin bisa membingungkan tertanggung, sehingga mempersulit tertanggung merealisasikan hak dan kewajiban mereka dalam pelaksanaan asuransi.